

## Wawasan Gelar FGD Pilgub

## Perlu Dimunculkan Figur-Figur Cagub Jateng

TEGALSARI - Pemilihan Gubernur Jateng 2018 terkesan masih jauh, sehingga publik belum merasa perlu memberi perhatian khusus pada perhelatan demokrasi itu. Padahal, wacana dan perdebatan tentang calon-calon gubernur sangat penting dilakukan sejak dini.



Foto: Dok

## Teguh Yuwono

munculkan.

Dengan FGD yang melibatkan para politikus partai maupun elemen-elemen independen, akan diperoleh perspektif yang lebih luas terkait sosok-sosok yang pantas dicalonkan atau mencalonkan diri untuk memimpin Jawa Tengah ke masa depan yang lebih baik.

Pemimpin Redaksi *Wawasan*, Gunawan Permadi menuturkan, FGD tersebut berangkat dari keprihatinan bahwa pesta demo-

krasi pemilihan kepala daerah sangat mudah berubah menjadi kompetisi keras ibarat 'pacuan kuda'.

"Penyebabnya antara lain karena penyelenggara pemilu baru secara resmi menyodorkan calon-calon hanya dalam rentang waktu yang relatif singkat sebelum hari pemilihan," kata dia.

Akibatnya, proses demokrasi pun berubah menjadi semacam 'pacuan kuda' karena waktu yang sempit. Dampak sampingnya, kompetisi berlangsung sengit dan sering kali terlalu keras dengan memaksimalkan segala cara untuk menang.

## ■ Rumuskan Kriteria

Dampak lain dari proses itu, masyarakat sejatinya tidak terlalu terlibat dan dilibatkan dalam proses seleksi pemimpin. Warga memilih dihadapkan pada pilihan yang harus ditentukan dalam waktu relatif singkat. "Tidak cukup banyak waktu bagi publik untuk menguji, menyeleksi, melihat para calon secara utuh dan mendalam. Proses ini sebetulnya tidak membangun demokrasi yang sehat," kata dia.

Melalui FGD ini, diharapkan

akan muncul alternatif-alternatif sosok, kriteria, dan rumusan tantangan yang akan dihadapi Jawa Tengah di masa depan. "Selain itu, juga untuk mengajak masyarakat mulai memperhatikan secara serius pelaksanaan pesta demokrasi ini jauh-jauh hari. Kita seolah terfokus perihal Pilkada DKI, sehingga agak mengabaikan isu dan agenda penting di rumah sendiri," ujarnya.

FGD seri pertama yang akan dipandu Teguh Yuwono itu, diharapkan juga menjadi pendorong bagi publik untuk tidak ragu-ragu terlibat dalam wacana terkait Pilgub 2018. Di banyak negara, calon pemimpin itu 'dipanggang' dalam 'api diskusi publik' selama berbulan-bulan sebelum dianggap layak dicalonkan. FGD seri selanjutnya akan mengerucut pada pengujian alternatif-alternatif calon dari berbagai aspek.

"Dengan demikian, masyarakat tidak memilih semata-mata karena diarahkan persepsinya melalui kecanggihan *marketing politics* alias pencitraan, tetapi karena sungguh mengenal dan memahami si calon pilihannya," kata Gunawan. ■ *M.9-die*

"Perlu dimunculkan figur-figur yang layak sebagai calon gubernur, dan dikenal publik sejak jauh-jauh hari sebelum proses resmi berlangsung," kata pakar politik Undip Dr Teguh Yuwono.

Teguh mengemukakan hal itu terkait Focus Group Discussion (FGD) dengan topik Mencari Figur Calon Gubernur yang digelar Koran Pagi *Wawasan*, Jumat (24/3). Menurutnya, selama ini pandangan dan pemahaman publik belum diperkaya dengan kemungkinan alternatif-alternatif calon gubernur yang layak di-